

Definisi di atas, ada tiga entitas Yang terkandung dalam teknologi yaitu, *Skill* (Keterampilan), *Algorithnia* (Logika berfikir) dan *hardware* (Perangkat Keras). Dalam pandangan Management of Technology, Teknologi dapat digambarkan dalam beragam cara;

1. Teknologi sebagai makna untuk memenuhi suatu maksud di dalamnya terkandung apa saja yang dibutuhkan untuk merubah (mengkonversikan) sumberdaya (*resources*) ke suatu produk atau jasa.
2. Teknologi tidak ubahnya sebagai pengetahuan, sumberdaya yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan (*objective*).
3. Teknologi adalah suatu tubuh dari ilmu pengetahuan dan rekayasa (*Engineering*) yang dapat diaplikasikan pada perancangan produk dan atau proses atau pada penelitian untuk mendapatkan pengetahuan baru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model kualitatif. Informasi mendalam diperoleh dari wawancara dengan santri, wali santri, *Asatidz*, dan Pimpinan pesantren. Disamping bersumber dari wawancara, data juga dikumpulkan dari observasi atau pengamatan aktivitas Program *Excellent Class*.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Pondok Pesantren Daar El-Qolam, Gintung, Jayanti, Tangerang yang terletak di provinsi Banten.

Subjek dari penelitian adalah santri, wali santri, *Asatidz*, dan Pimpinan pesantren. Santri memiliki posisi penting karena dia lah yang berperan aktif dalam aktifitas Pendidikan di "Program *Excellent Class*". Sehingga wawancara dengan santri akan menghasilkan pemahaman bagaimana nilai ilmu pengetahuan yang ia dapatkan. Wawancara kepada wali santri memberikan kontribusi dukungan

Wawancara dengan *Asatidz* tentang fungsi perannya dalam mendidik santri sekaligus sebagai pembimbing. Wawancara dengan Pimpinan Pesantren memberi kontribusi bagaimana kebijakan Pesantren untuk mengembangkan pendidikan Kualitas santrinya, ide apa yang melatarbelakangi, bagaimana strategi pengembangan, serta apa hasil evaluasi atas "Program *Excellent Class*".

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung (*natural observation*) dan wawancara mendalam (*indepth review*). Wawancara dalam metode partisipatori sebagai mana disarankan Mikkelsen⁸ meliputi wawancara individual, wawancara hanya pada responden kunci, wawancara kelompok, dan wawancara/diskusi kelompok terfokus. Jenis-jenis wawancara tersebut akan dipadukan dalam pengumpulan data di lapangan melihat situasi dan kondisi yang memungkinkan serta tujuan yang peneliti kehendaki.

Penelitian ini menggunakan wawancara dalam dwi fungsi. Fungsi pertama, wawancara sebagai strategi utama dalam mengumpulkan data dan fungsi kedua wawancara sebagai penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data. Menurut Danim (2002: 130) "Wawancara sebagai strategi penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data, seperti observasi partisipan, analisis dokumen, dan fotografi".

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti saran Miles & Habermas terutama teknik analisis dengan model analisis interaktif, yaitu analisis yang bergerak dalam tiga komponen,⁹ yaitu (1) reduksi data (*data reduction*), (2) sajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan dan

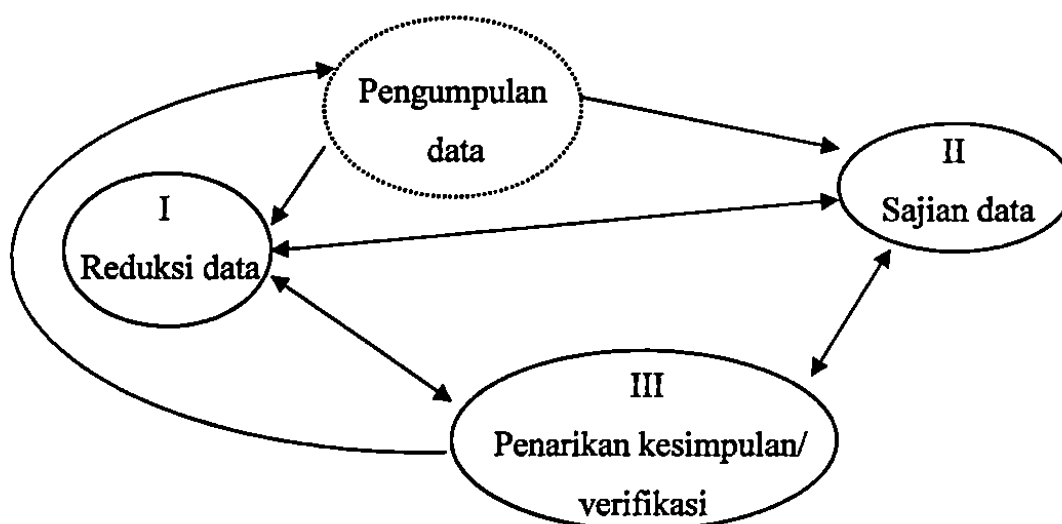
⁸ Britha Mikkelsen, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan: Sebuah*

verifikasi (*conclusion drawing*). Reduksi data yang dimaksud adalah dengan melakukan proses menyeleksi, mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

Sajian data adalah suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Sajian data meliputi berbagai jenis matriks, gambar/skema, jaringan kerja keberkaitan kegiatan, dan tabel. Kesemuanya dirancang untuk dapat merakit informasi secara teratur supaya mudah dilihat dan dimengerti dalam satuan bentuk yang kompak (menyeluruh).

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah kegiatan analisis yang dilakukan setelah reduksi data dan sajian data dibuat/disusun. Karena penelitian kualitatif analisis datanya setiap saat dimulai sejak peneliti mulai mengumpulkan data sampai perolehan data itu dirasa cukup, maka tidak ada kesimpulan akhir yang baku sebelum proses pengumpulan data secara keseluruhan selesai/cukup.

Hubungan interaktif antartetiga komponen tersebut dapat digambarkan dalam gambar 3 berikut.



Gambar 3. Model Analisis Interaktif (saran Miles & Huberman)